

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SARISWARA UNTUK
MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA JAWA KRAMA INGGIL
PADA SISWA KELAS III MI DARUSSALAM TERSOBO**



SKRIPSI

Oleh

**ANISA NUR WAHIDA
1912866**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Mencapai Gelar sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN
2023**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SARISWARA UNTUK
MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA JAWA KRAMA INGGIL
PADA SISWA KELAS III MI DARUSSALAM TERSOBO**



SKRIPSI

Oleh

**ANISA NUR WAHIDA
1912866**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Mencapai Gelar sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah**


**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN
2023**

SKRIPSI
IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SARISWARA UNTUK
MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA JAWA KRAMA INGGIL
PADA SISWA KELAS III MI DARUSSALAM TERSOBO

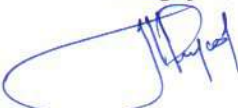
Oleh
ANISA NUR WAHIDA
1912866

Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Penguji
Pada tanggal 16 Agustus 2023
Dan Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan
Pada Tanggal 16 Agustus 2023


Pembimbing,


Atim Rinawati, M.Pd.
NIDN. 2126058701

Penguji I,


Nurhidayah, M.Pd.
NIDN. 2101068201

Penguji II,



Syifa Hamama, M.Si.
NIDN. 2116028603

Pimpinan Sidang

Ketua,


Faisal, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 2113027001

Sekretaris,


Sukataman, S.Sy., M.Pd.
NIDN. 2120089204



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Lili Subarkah, M.Pd.
NIDN 2129078202

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nur Wahida

NIM : 1912866

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SARISWARA UTNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA JAWA KRAMA INGGIL PADA SISWA KELAS III MI DARUSSALAM TERSOBO.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah Skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian atau pengkajian mendalam terhadap suatu pokok masalah yang dilakukan secara mandiri di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan berdasarkan Metodologi Karya Ilmiah yang berlaku di IAINU Kebumen. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dalam perjalanan waktu terbukti Skripsi karya saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala resiko, termasuk gelar kesarjanaan yang saya sandang.

Kebumen, 10 Agustus 2023



ANISA NUR WAHIDA

MOTTO

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

“Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”¹⁾

¹⁾ Q.S. Luqman (19): 21

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT dan Sholawat serta salam, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Yang terhormat dan tercinta Bapak Sarnan dan Ibu Sumiyati yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan dan dukungan baik moril maupun materil serta untaian doa tulus dan ikhlas demi keberhasilan putrinya. Kedua adik saya Aditya Nur Musthofa dan Mahira Zahwa Azkiya terimakasih atas dukungan, doa serta motivasinya. Terimakasih kepada keluarga Pondok Pesantren Putri Darussalam Adikarso yang telah memberikan semangat untuk saya agar dapat menyelesaikan kuliah selama 4 tahun ini, khususnya untuk adik-adik tercinta kamar Al-futiha.

Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2019 yang selalu menyemangati saya dan 4 sahabatku “Salma Indrayanti, Nur Khotijah, Siti Samchaturohmah, Nayla Nurul Izzah” yang biasa kami panggil “Al Beasty” sehingga menjadi tempat berproses yang luar biasa selama 4 tahun ini. Dan teruntuk seseorang yang sedang berjuang diujung timur Pulau Jawa, yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Almamater tercinta IAINU Kebumen

ABSTRAK

AnisaNurWahida.1912866. Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas III Mi Darussalam Tersobo

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan mekanisme implementasi metode sariswara pada siswa kelas III MI Darussalam Tersobo, (2) untuk Mendeskripsikan implementasi metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil pada siswa kelas III MI Darussalam Tersobo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MI Darussalam Tersobo, wali kelas III, dan seluruh siswa kelas III.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) mekanisme metode pembelajaran sariswara pada siswa kelas III MI Darussalam tersobo (a) koordinasi dengan guru (b) pelaksanaan *pre-test* (c) perencanaan pembelajaran (d) pelaksanaan metode sariswara meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup (e) evaluasi (*post-test*) (2) Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode sariswara, kosakata bahasa Jawa krama inggil yang dimiliki siswa mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai *post-test* yang mengalami peningkatan, pada *pre-test* nilai rata-rata kelas adalah 24,5 dan pada *post-test* nilai rata-rata siswa adalah 70,1.

Kata kunci: metode sariswara, kosakata bahasa Jawa krama inggil

ABSTRAK

AnisaNurWahida.1912866. Implementation of the Sariswara Learning Method to Improve Javanese Krama Inggil Vocabulary in Class III Mi Darussalam Tersobo Students

The aims of this research are: (1) to describe the mechanism for implementing the sariswara method in class III students at MI Darussalam Tersobo, (2) to describe the implementation of the sariswara method to increase the vocabulary of Javanese krama inggil in class III students at MI Darussalam Tersobo.

This research is descriptive qualitative research. The data collected is in the form of data from interviews, observations and documentation. Data analysis used qualitative data analysis, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The subjects in this research were the Principal of MI Darussalam Tersobo, the class III homeroom teacher, and all class III students.

Based on the research results, it can be concluded that: (1) the mechanism of the sariswara learning method for class III students at MI Darussalam is complete (a) coordination with the teacher (b) implementation of the pre-test (c) lesson planning (d) implementation of the sariswara method includes initial activities, activities core, closing activities (e) evaluation (post-test) (2) After learning using the sariswara method, the students' Javanese krama inggil vocabulary has increased. This can be seen from the post-test scores which have increased, in the pre-test the class average score was 24.5 and in the post-test the average student score was 70.1.

Key words: sariswara method, Javanese krama inggil vocabulary

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadlirat Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang, serta atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas III MI Darussalam Tersobo”** dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada beliau Nabi besar Muhammad SAW., keluarga dan para sahabatnya.

Keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan apapun yang sangat besar artinya bagi peneliti. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Fikria Najitama, M.SI selaku Rektor IAINU Kebumen yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Bapak Imam Subarkah, M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pembinaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tahap akhir.
3. Ibu Oky Ristya Trisnawati, M.Pd. I selaku Kaprodi PGMI yang telah memberikan perhatian dan dorongan, serta membina mahasiswa sampai tahap akhir skripsi.
4. Ibu Atim Rinawati M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dengan

penuh keikhlasan dan tanggung jawab sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan di lingkungan IAINU Kebumen yang telah membekali berbagai pengetahuan.
6. Keluarga besar MI Darussalam Tersobo dan wali peserta didik yang telah memberikan izin dan banyak membantu peneliti dalam proses penelitian.
7. Bapak Sarnan dan ibu Sumiyati yang sudah mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan perhatian, kedua adik tercintaku Aditya Nur Musthofa dan Mahira Zahwa Azkiya yang selalu mampu menjadi tempat melepas penat. Serta Mas Zidni Ma'arif yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Ponpes Putri Darussalam Adikarso
9. Keluarga besar Racana IAINU Kebumen
10. Keluarga Besar UKM Dakwah IAINU Kebumen.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
12. Semua pihak yang secara tidak langsung terkait dan membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Hanya untaian rasa terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Kebumen, 10 Agustus 2023

Anisa Nur Wahida

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Penegasan Istilah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORETIS	13
A. Landasan Teori	13
B. Hasil Penelitian Terdahulu	26
C. Fokus Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Desain Penelitian	31
C. Subyek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32

E. Teknik Analisis Data	35
F. Teknik Uji Validitas Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum MI Darussalam Tersobo	40
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
C. Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil .	58
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Mekanisme Metode Pembelajaran Sariswara	56
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4. Sarana dan Prasarana
- Lampiran 5. Data Guru
- Lampiran 6. Data Peserta Didik
- Lampiran 7. Lembar Observasi
- Lampiran 8. Instrumen Wawancara Guru Kelas
- Lampiran 9. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 10. Transkrip Hasil Observasi
- Lampiran 11. Lembar *Pre-test*
- Lampiran 12. Lembar *Post-test*
- Lampiran 13. RPP
- Lampiran 14. Lembar Implementasi Lagu Gundul-Gundul Pacul
- Lampiran 15. Transkrip Hasil Wawancara Guru Kelas
- Lampiran 16. Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 17. Nilai Hasil *Pre-test* dan *Post-test*
- Lampiran 18. Biodata Peneliti
- Lampiran 19. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang harus dipahami sebagai bagian dari proses pembudayaan subjek didik sehingga bukan hanya pengalihan dan penguasaan ilmu pengetahuan, pelatihan, serta penguasaan ketrampilan-ketrampilan tertentu, namun juga perlu dipahami sebagai penumbuhan dan pengembangan subjek didik menjadi manusia yang berbudaya dan beradab.

¹⁾ Menurut Ki Hadjar Dewantara dalam kongres Taman Siswa yang pertama pada 1930 juga menyebutkan, pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan, batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tumbuh anak.²⁾

Adapun tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu, dapat mengembangkan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³⁾ Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

¹⁾ Syaparuddin, S., & Elihami, E, “Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral”, *Jurnal Edukasi Nonformal Volume. 1 No. 1*, (2019): 173-186, diakses 5 Januari 2022.

²⁾ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multi Kultural*, cet tujuh, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 33.

³⁾ Salinan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selaras dengan tujuan pendidikan, adanya permulaan pendidikan formal bukan hanya menambahkan kesempatan untuk meningkatkan perkembangan sosial anak, tapi juga akan mendorong untuk bertingkah laku menyesuaikan diri, sehingga dapat mendorong untuk berperilaku sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat.⁴⁾ Untuk mencapai hal tersebut, lembaga Pendidikan Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyyah (MI) dibentuk sebagai sebuah lembaga formal yang memberikan layanan pendidikan tidak hanya umum, namun juga pendidikan lokal yang mendorong tumbuh kembang potensi peserta didik dalam mempertahankan dan melestarikan kebudayaan lewat keterampilan berbahasa.

Selain itu, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 42 Tahun 2018, tentang kebijakan nasional kebahasaan dan keasstraan, pembinaan bahasa adalah upaya membina mutu penggunaan bahasa melalui pembelajaran bahasa di semua jenis dan jenjang pendidikan serta pemasyarakatan bahasa ke berbagai lapisan masyarakat.⁵⁾ Melalui keterampilan bahasa, manusia dapat mengenal dirinya dan orang lain, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama. Oleh karena itu, usia sekolah dasar ini merupakan masa dimana berkembang pesatnya

⁴⁾ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jajarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 54

⁵⁾ Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006

kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (*vocabulary*) sebagai dasar ketrampilan berbahasa.

Bahasa merupakan sebuah cara sistematis untuk menggabungkan unit-unit kecil menjadi unit-unit yang lebih besar dengan tujuan untuk komunikasi.⁶⁾ Sesuai dengan fungsinya, bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau berhubungan dengan orang lain, untuk itu bahasa merupakan alat pergaulan.⁷⁾ Seringkali dalam berkomunikasi sehari-hari dengan teman maupun keluarga seseorang cenderung terbiasa menggunakan bahasa daerah/lokal. Hal ini dapat dilihat pada masyarakat Jawa Tengah dimana bahasa lokal yang biasa digunakan adalah bahasa Jawa, sehingga dalam mengembangkan keterampilan Bahasa Jawa tersebut dimasukkan dalam pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa.

Pembelajaran bahasa Jawa menjadi salah satu pembelajaran muatan lokal yang dapat digunakan sebagai salah satu wahana pembentukan budi pekerti dan sopan santun, karena kaya dengan pembendaan kata. Melalui pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa peserta didik diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar. Cakupan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dasar meliputi, membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Lingkup pembelajaran bahasa

⁶⁾ Linda Thomas & Shan Wareing, *Bahasa, Masyarakat dan Kekuasaan*, Cet pertama (Yogyakarta 2007), hal 8

⁷⁾ Mardison, S., "Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)". *Jurnal Tarbiyah al-Awlad Volume. VI No. 02* (2016): 653-643.

Jawa memiliki beberapa program pengajaran yaitu penguasaan kebahasaan, kemampuan untuk memahami dan mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa Jawa. Bahasa Jawa memiliki tiga ragam bahasa yaitu ngoko, madya, dan krama.

Bahasa krama dibagi menjadi 3 yaitu, krama lugu, krama alus, dan krama inggil. Krama Inggil merupakan salah satu jenis bahasa Jawa dimana bentuk unggah-ungguhnya atau sopan santunnya menggunakan kosakata krama, krama andhap dan krama inggil. Namun yang menjadi kosakata pokok dalam krama inggil yaitu kosakata yang berbentuk krama. Dalam krama inggil tidak menggunakan kosakata ngoko lugu atau ngoko alus, namun krama inggil kosakatanya terdiri atas krama dan dapat ditambah dari krama andhap dan krama inggil. Afiks yang digunakan dipun-, -ipun dan -aken daripada afiks di-, -e dan -ake.⁸⁾

Dari ketiga jenis bahasa Jawa tersebut, krama inggil memiliki karakteristik imbuhan tersendiri yang melekat pada kata-kata sehingga menjadikannya sebagai ciri khas. Krama inggil merupakan bagian dari penuturan bahasa Jawa pada tingkat tinggi, karena krama inggil dipergunakan untuk memberikan suatu penghormatan kepada lawan bicara yang lebih tua dan lawan bicara yang patut untuk dihormati.

⁸⁾ Usnantika, U., “*Analisis Ketrampilan Berbicara Menggunakan Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas II SD Negeri III Karanggede (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN)*”. diakses 5 Januari 2022.

Sebagai alat komunikasi sehari-hari, eksistensi penggunaan bahasa Jawa saat ini dirasakan semakin memudar seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin pesat, khususnya dalam bidang teknologi. Semakin hari semakin sedikit masyarakat Jawa yang mau menggunakan Bahasa Jawa dalam pergaulan hidup sehari-hari, apa lagi digunakan dalam lingkup yang lebih luas sebagai bahasa pengetahuan. Keadaan di lapangan menggambarkan bahwa terlihat para siswa masih minim dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa terutama krama inggil.

Selain itu, penggunaan bahasa krama inggil di instansi pendidikan mestinya dapat menggambarkan nilai kesopanan siswa terhadap orang yang berkomunikasi dengan siswa tersebut. Namun yang sering terjadi saat ini, dalam berkomunikasi antar teman sebaya siswa masih menggunakan bahasa Jawa ngoko/ngapak, sedangkan ketika berinteraksi dengan bapak/bu guru mereka dominan menggunakan bahasa Indonesia. Tidak hanya demikian, sebagian besar orang tua banyak yang mengeluhkan anaknya tidak dapat menggunakan bahasa krama dengan baik dan benar.

Peneliti menemukan terdapat beberapa permasalahan mengenai kemampuan anak berbicara menggunakan bahasa daerah yang tidak sesuai. Sering dijumpai ketika anak berbicara dengan orang yang lebih tua tidak menggunakan bahasa krama dan cenderung menggunakan bahasa ngoko/ngapak, ataupun campuran antara keduanya. Demikian tersebut dapat terjadi karena dilingkungan anak sendiri orang masih jarang berkomunikasi

menggunakan bahasa Jawa krama inggil. Dalam lingkungan keluargapun sekarang banyak orang tua yang berkomunikasi dengan anaknya menggunakan bahasa Indonesia.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa praktikan di MI Darussalam Tersobo yang telah melakukan praktik di kelas III. Salma Indrayanti mengemukakan bahwa penggunaan bahasa Jawa krama inggil sangat rendah, ketika pembelajaran bahasa Jawa siswa lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia untuk berinteraksi maupun menjawab soal – soal berbahasa Jawa. Selain itu, siswa juga dominan menggunakan bahasa Indonesia dan campuran antara Bahasa Jawa (ngoko/ngapak) dengan bahasa Indonesia ketika melakukan komunikasi dengan guru, mahasiswa praktikan, dan teman sebaya, hal tersebut salah satunya disebabkan karena masih sedikitnya kosakata bahasa Jawa krama inggil yang diketahui oleh siswa.⁹⁾

Untuk itu, dalam meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil siswa kelas III Darussalam Tersobo, perlu adanya pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan relevan yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang diharapkan yaitu dapat membangun karakter baik dan mengenang bagi siswa, sehingga siswa lebih cenderung kepada hal yang positif dan mendapat pengalaman tak terlupakan, dengan begitu siswa lebih mudah dalam meningkatkan kosa-kata bahasa Jawa krama inggil. Berkaitan dengan pemilihan model pembelajara yang sesuai dan

⁹⁾ Salma Indrayanti di kampus IAINU Kebumen, tanggal 25 Desember 2022

relevan untuk pembelajaran bahasa Jawa krama inggil, alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu menggunakan model pembelajaran sariswara.

Metode sariswara merupakan metode mendidik anak melalui kesenian untuk membiasakan segala keindahan dan kehalusan dengan menggabungkan pengalaman semua indra yang ada, baik melalui pendengaran, penglihatan, gerakan fisik, dan juga perasaan (cipta-rasa-karsa). Selain itu, metode ini dilengkapi dengan penggabungan dari tiga elemen tersebut yang terbingkai dalam suatu cerita yang mampu melekat erat dalam diri seorang anak hingga kelak ia beranjak dewasa.¹⁰⁾

Melalui model pembelajaran sariswara, dapat menanamkan berbagai fondasi watak positif melalui suasana pembelajaran yang menggembirakan sehingga menumbuhkan nilai-nilai budi pekerti luhur. Dalam pendalaman watak inilah terdapat konsentris dasar pada siswa MI khususnya pada kelas rendah, yang disebut dengan masa wiraga. Masa wiraga adalah masa dimana mula jiwa terbuka pertama kali saat terbentuknya sentra kehidupan (otak), yang menjadikan pengalaman tak terlupakan atau mengenang sehingga pembelajaran siswa akan lebih bermakna

Siswa kelas III merupakan kelas peralihan dari kelas rendah ke kelas tinggi, dimana pada masa ini siswa masih kesulitan dalam hal kemampuan

¹⁰⁾ Dani Setyawan, A., & Trisharsiwi, "Alanisis Integrasi Metode Sariswara Pada Mata Kuliah Karawitan". *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SDan Volume. 8 No. 01* (2021): 1264-1268, diakses 5 Januari 2022

kebahasaan khususnya dalam penyusunan kalimat dan penalaran, sehingga materi tentang bahasa Jawa krama inggil cocok apabila lebih diperkenalkan semenjak siswa memasuki kelas III SD/MI. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas III MI Darussalam Tersobo”

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memerlukan pembatasan masalah agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme implementasi metode sariswara pada siswa kelas III MI Darussalam Tersobo.
2. Pengaruh implementasi metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil pada siswa kelas III MI Darussalam Tersobo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme implementasi metode sariswara pada siswa kelas III MI Darussalam Tersobo?
2. Bagaimana pengaruh implementasi metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil pada siswa kelas III MI Darussalam Tersobo?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman makna terhadap istilah di penelitian ini, perlu penegasan beberapa istilah yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan. Adapun penegasan istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengertian Implementasi

Kata implementasi dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang memiliki arti pelaksanaan dan penerapan.¹¹⁾ Implementasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan “Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas III Mi Darussalam Tersobo”

2. Metode Sariswara

Metode sariswara merupakan metode pendidikan kesenian yang diciptakan oleh Ki Hadjar Dewantara yang mencakup tiga pelajaran di dalamnya, yaitu bahasa, lagu, dan cerita.¹²⁾ Metode sariswara yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode sariswara pada pelajaran bahasa.

3. Bahasa Jawa Krama Inggil

Krama Inggil adalah jenis bahasa Jawa yang bentuk unggah-ungguhnya atau sopan satunya menggunakan kosakata krama, krama andhap dan krama inggil. Kosakata pokok dalam krama inggil yaitu

¹¹⁾ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

¹²⁾ Difandi, N. H, “Penerapan Metode Sariswara dalam dolanan anak di Taman Kesenian Ibu Pawiyatan Taman Siswa”, (2022), diakses 5 Januari 2022.

kosakata yang berbentuk krama. Dalam krama inggil tidak menggunakan kosakata ngoko lugu atau ngoko alus. Kosakata krama inggil terdiri atas krama dan dapat ditambah dari krama andhap dan krama inggil.¹³⁾ Bahasa krama inggil yang digunakan oleh peneliti adalah bahasa krama inggil yang bentuknya berupa kosakata sederhana.

4. Madrasah Ibtidaiyyah

Menurut Peraturan Menteri Agama RI Nomor 60 Tahun 2015, “Madrasah Ibtidaiyyah (MI) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam yang terdiri dari enam tingkat pada jenjang pendidikan dasar”.¹⁴⁾ Madrasah yang dimaksud penulis sebagai tempat penelitian adalah MI Darussalam Tersobo.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting karena dapat berperan dalam mengarahkan agar penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan mekanisme implementasi metode sariswara pada siswa kelas III MI Darussalam Tersobo.

¹³⁾ Usnantika, U, “Analisis ketrampilan berbicara menggunakan bahasa Jawa krama inggil pada siswa kelas II SD Negeri III Karanggede (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN)”, (2020), diakses 6 Januari 2022

¹⁴⁾ Salinan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 60 Tahun 2015

2. Mendeskripsikan implementasi metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil pada siswa kelas III MI Darussalam Tersobo.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan teori terutama yang berkaitan dengan implementasi metode sariswara untuk meningkatkan kosakata bahasa Jawa krama inggil terhadap pemerintah, tenaga pendidik, bagi peneliti ataupun penelitian lain.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan berbahasa Jawa siswa dan menambah kekayaan kosakata bahasa Jawa krama inggil.

- b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai model pembelajaran yang menengang, serta mendorong guru untuk menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran sariswara di kelas. Selain itu untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Jawa.

c. Bagi Madrasah

Bahan masukan bagi madrasah dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Jawa yang baik dan benar, melalui peningkatan kekayaan kosakata bahasa Jawa krama inggil melalui metode sariswara.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti tentang “Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Siswa Kelas III MI Darussalam Tersobo”

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan referensi atau pedoman dalam kajian penelitian yang memiliki fokus penelitian serupa, sehingga dapat mengembangkan kajian secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Mohamad I & Bagus Wahyu Setyawan. (2022). "Representasi Bahasa Jawa Krama Sebagai Bahasa Yang Melambangkan Tindak Kesopanan". *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. 9 (2). 101 – 107.
- Andry, Novan. W. (2014). *Desain Pembelajaran Pendidikan*, cet Kedua. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ari, Denada. S., & Novi Trilisiana. (2020). "Implementasi Metode Sariswara Ki Hdjar Dewantara Dalam Membangun Kemerdekaan Jiwa Individu Anak". *Jurnal EPISTEMA*. 1(1). 23-30.
- Atun, Umi Z., Noermanzah, & Syafrayadin. "Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosialisasi Ekonomi Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua". *Jurnal.unib*. 187 – 198.
- Choirul Mahfud. (2014) *Pendidikan Multi Kultural*. cet Ketujuh. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dani Setyawan, A., & Trisharsiwi. (2021) "Analisis Integrasi Metode Sariswara Pada Mata Kuliah Karawitan". *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SDan*. 8 (1). 1264.
- Difandi, N. H. "Penerapan Metode Sariswara dalam dolanan anak di Taman Kesenian Ibu Pawaiyatan Taman Siswa". (2022).
- Denada, Helmi Ari Shandy & Trilisiana, Novi. (2020). "Implementasi Metode Sariswara Ki Hdjar Dewantara Dalam Membangun Kemerdekaan Jiwa Individu Anak", *Jurnal EPISTEMA*. 1(1). 23-30.
- Dewantara, Ki Hadjar. (1977) *Buku I: Pendidikan Yogyakarta*. Yogyakarta: UST Press & Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. cet Ketiga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, Hasyim. (2016). "Teknik-Teknik Observasi" *Jurnal at- Taqaddum*. 8 (1). 21 – 46.
- Hannan, Nadya D. (2020). *Implementasi Metode Sariswara dalam Dolanan Anak di Taman Kesenian Ibu Pawaiyatan Tamansiswa*. *Jurnal Program Studi S-1 Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.

- Krisnarjo, H. L. (2022). *Metode Sariswara Menuntun Watak Luhur Manusia Khas Indonesia*. cet Pertama. Yogyakarta: Laboratorium Sariswara Tamansiswa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus versi online/daring (dalam jaringan), <https://kbbi.web.id/implementasi.html>.
- Linda, Thomas & Shan Wareing. (2007). *Bahasa, Masyarakat dan Kekuasaan*, cet Pertama Yogyakarta.
- Mardison, S. (2016). Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*. 6 (2). 653-643.
- Marzuki. (2020). *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saintifi.*, cet Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offse.
- Moleog, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cet Ketigapuluhenam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nimas, Kiki R., & Rahmad Setyo Jadmiko. (2018). “Analilis Penggunaan Bahasa Jawa Krama Inggil dari Orang Tua Terhadap Nilai Kesopanan Anak di Desa Aryojeding Rejotangan Tulungagung”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 8 (2). 152 – 160.
- Nurjannah. (2017). “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Soni”. *Jurnal Kreatif Tdulako Online*. 4 (8). 290 – 313.
- Nisa, Zakiyatul. (2022). *Implementasi keterampilan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo*. Doctoral dissertation UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Prastowo, Andi. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, cet Pertama. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ratumanan & Rosmiati, I. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. cet Pertama. Depok: Rajawali Pers.
- Rizal, Muh Masdul, (2018). “Komunikasi Pempelajaran”. *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*. 13 (2). 1-9.
- Sarju. *Pengembangan Metode Pembelajaran pada Anak Usia SD/MI Ditinjau dari Aspek Psikologi* (2018). <https://vicion.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/articel/download/1001/571>.

- Salsabila, Hanun. dkk. (2021). "Metode Sariswara Sebagai Akomodasi Keberagaman Siswa di Kelas Inklusif". *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 2 (2). 1070-1077.
- Siregar, Gustina. (2020). "Sikap Masyarakat Penutur Bahasa Jawa Kromo Inggil di Desa Blitar Muka Kecamatan Sindang Kelingi Rejang Lebong Terhadap Bahasa Jawa Krama Inggil". *Jurnal Pendidikan Tematik (JPT)*. 1 (2). 44 – 52.
- Siti, Ika Rukamana. (2020). "Strategi Pembelajaran Bahasa Jawa Krama Alus Anak di Paud Among Siwi Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4 (2). 127 – 132.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. cet Keduabelas Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. cet Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. cet Keenam. Bandung: Alfabeta.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. "Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral". *Jurnal Edukasi Nonformal Volume*. 1 No. 1. (2019): 173-186.
- Usnantika, U. (2020). "Analisis Ketrampilan Berbicara Menggunakan Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas II SD Negeri III Karanggede (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN)".
- Usnantika, U. "Analisis ketrampilan berbicara menggunakan bahasa Jawa krama inggil pada siswa kelas II SD Negeri III Karanggede (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN)". (2020).
- Yusuf, Dendy. (2016). "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal SAP*. 1 (2). 165-174.
- Yusuf, Dedy. A. (2016). "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal SAP*. 1 (2). 165-174.

Lampiran 1. Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen
Di
Tempat



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen No. In. 11 /X.10/IAINU/FTY/XI/113/2022 Tertanggal 15 November 2022 Tentang Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program S.1 Tahun Akademik 2022/2023. Atas tugas kami sebagai Pembimbing Skripsi bahwa:

Nama : Anisa Nur Wahida
NIM : 1912866
Jurusan/Program : Tarbiyyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SARISWARA UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA BASAHA JAWA KRAMA INGGIL PADA SISWA KELAS III MI DARUSSALAM TERSOBO**

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap Skripsi tersebut sebagai hasil penelitian/kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah IAINU Kebumen.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksampler Skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kebumen, 26 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Atim Rinawati, M. Pd

NIDN. 2126058701

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
FAKULTAS TARBIYAH
SK. Direktur Jenderal Pendidikan Islam no.3532 Tahun 2013
Jl. Tentara Pelajar 55 B Telp./Fax. (0287) 385902 Kebumen 54312
Website : <http://www.iainukebumen.ac.id> Email : info@iainukebumen.ac.id

Kebumen, 20 Februari 2023

Nomor : In.11/X.10/IAINU/FT/XI/043/2023
Perihal : Ijin Riset
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth : Kepala MI Darussalam Tersobo
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anisa Nur Wahida
NIM : 1912566
Fak/Jur/Prodi : Tarbiyah /PGMI
Pembimbing : Atim Rinawati,M.Pd

Akan melaksanakan tugas akhir, yakni penelitian/studi lapangan guna penyusunan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

Judul/Tema Penelitian : Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Darussalam Tersobo

Tempat Penelitian : MI Darussalam Tersobo

Waktu/Lama Penelitian : Minimal 3 (Tiga) Bulan, Maksimal 6 (enam) bulan

Sehubungan dengan hal tersebut, maka mohon dengan hormat berkenan memberikan:

- 1 Ijin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk mengadakan penelitian/studi lapangan pada lembaga/instansi/satuan pendidikan yang Bapak/Ibu/Sdr (i) pimpin, yang ditindak lanjuti dengan mengeluarkan Surat Ijin Penelitian.
- 2 Memberikan bantuan informasi / data-data yang diperlukan guna penelitian dimaksud
- 3 Apabila mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian, mohon juga untuk dibuatkan Surat Keterangan, sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian.

Demikian atas kebijaksanaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan

Anam Subarkah, M.Pd
NID. 2129708202

Tembusan:
1. Mahasiswa Ybs
2. Arsip

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	<p>MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DARUSSALAM Desa Tersobo Rt.03 Rw. 01 Tersobo Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Telpon (0287)662061 E-mail: midarussalamtersobo@gmail.com</p>
<hr/>	
<p>SURAT KETERANGAN NOMOR: 28/MI/DS/IV/2023</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
Nama	: SRI NUR HIDAYATI, S.Pd.I
NIP	: 197301181993032003
Pangkat/Golongan	: Pembina/ IVa
Jabatan	: Kepala Madrasah
<p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: ANISA NUR WAHIDA
NIM	: 1912866
Program Studi	: Tarbiyah / PGMI
<p>Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di MI Darussalam Tersobo pada tanggal 21 Februari s.d. 12 Mei 2023, dengan judul : "IMPLEMENTASI METODE SARISWARA UNTUK MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA JAWA KRAMA INGGIL"</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Kebumen, 13 Mei 2023</p>	
<p>Kepala Madrasah</p>	
	
<p>SRI NUR HIDAYATI, S.Pd.I NIP. 197301181993032003</p>	

Lampiran 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana MI Darussalam Tersobo

Sarana dan prasarana yang ada di MI Darussalam Tersobo sebagai berikut:

Ruang Kelas	: 6 buah
Ruang Guru	: 1 buah
Ruang Kepala Madrasah	: -
Kamar Mandi WC Siswa	: 4 buah
Kamar Mandi WC Guru	: 1 buah
Gudang	: 1 buah
UKS	: 1 buah
Kantin	: 1 buah
Perpustakaan	: 1 buah
Tempat Parkir	: 1 buah
Mushola	: 1 buah
Tempat Wudhu	: 2 buah

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di MI Darussalam Tersobo sudah cukup memadai untuk mendukung berjalanya kegiatan belajar mengajar.

Lampiran 5. Data Guru

Data Guru MI Darussalam Tersobo

Data Guru dan Kayawan MI Darusalam Tersobo adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Sri Nur Hidayati, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2	Nur Khayati, S.Pd	Guru Kelas	S1
3	Chofifah Ma'ruf, S.Pd	Guru Kelas	S1
4	Ani Fatul Munawaroh, S.Pd	Guru Kelas	S1
5	Fitriyah Koyumiyah, S.Pd	Guru Kelas	S1
6	Tusriyah, S.Pd	Guru Kelas	S1
7	Muh Rois	Guru Ekstra	SMA
8	Wahyu Dwi aryani, S.Pd	Guru Kelas	S1
9	Zuhrul Anam, S.Pd	Guru Kelas	S1

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa MI Darusslam Tersobo memiliki tenaga pendidik sebanyak sembilan orang. Delapan guru diantaranya telah menempuh pendidikan hingga strata 1 dan satu orang yang berijazah SMA, yang terdiri dari 2 laki-laki dan 7 perempuan.

Lampiran 6. Data Peserta Didik

Daftar Peserta Didik MI Darussalam Tersobo

NO	Kelas	Rombel	Jumlah
1	I	2	44
2	II	2	34
3	III	1	26
4	IV	1	8
5	V	1	8
Jumlah			120

Berdasarkan data di atas, jumlah peserta didik MI Darussalam Tersobo tahun ajaran 2022/2023 adalah 120 anak dengan lima tingkatan kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas V. Dari beberapa kelas tersebut terdapat dua kelas yang memiliki dua rombel belajar yaitu kelas I dan kelas II, sedangkan tiga yang lain masih satu rombel. Meski masih baru memiliki lima tingkatan kelas, jumlah peserta didik di MI Darussalam Tersobo terus meningkat sejak tahun 2020 hingga sekarang.

Lampiran 7. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas III MI Darussalam Tersobo

Hari Tanggal Pengamatan	
Waktu Pengamatan	
Lokasi Penelitian	
Dideskripsikan	

Deskripsi Hasil Observasi	
Refleksi	

Lampiran 8. Instrumen Wawancara Guru Kelas

INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS

Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas III MI Darussalam Tersobo

Narasumber :

Tanggal :

Tempat :

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana antusias siswa terhadap pembelajaran Bahasa Jawa? Jawab:
2	Bagaimana cara ibu/bapak menyampaikan materi Bahasa Jawa di kelas? Jawab:
3	Apa bahasa komunikasi yang digunakan saat pembelajaran Bahasa Jawa berlangsung? Jawab:
4	Apakah terdapat materi khusus tentang bahasa krama inggil yang diajarkan? Jawab:
5	Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa khususnya pada materi Bahasa Jawa krama inggil? Jawab:

Lampiran 9. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas III MI Darussalam Tersobo

Narasumber :

Tanggal :

Tempat :

No	Butir Pertanyaan
1.	Apakah siswa telah membudayakan menggunakan bahasa krama inggil sebagai salah satu upaya mengembangkan budaya lokal dengan baik dan benar dalam berkomunikasi sehari-hari? Jawab:
2.	Apakah faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Jawa krama inggil? Jawab:
3.	Bagaimana upaya yang dilakukan ibu untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru terhadap peserta didik khususnya pada mapel Bahasa Jawa? Jawab:
4.	Apakah masing-masing guru menggunakan metode dalam pembelajaran, khususnya pada mata pembelajaran Bahasa Jawa? Jawab:
5.	Bagaimana cara guru dalam menguasai kelas ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa? Jawab:

Lampiran 10. Transkrip Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Siswa Madrasah Ibtidaiyyah

Hari Tanggal Pengamatan : 7 Februari 2023
Waktu Pengamatan : 11.24
Lokasi Penelitian : Ruang kelas III MI Darussalam Tersobo
Dideskripsikan : Anisa Nur Wahida

<p>Deskripsi Hasil Observasi</p>	<p>a. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan Awal Guru memasuki ruang kelas dan menyapa dengan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar dan asmaulhusna. Kemudian guru melakukan absensi kelas, mengkondisikan peserta didik dan melakukan apresiasi.2. Kegiatan Inti Memeriksa satu persatu tugas siswa yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya, sehingga terjadi proses tanya jawab antara guru dan siswa. Kemudian guru memberikan materi dan kembali berinteraksi dengan siswa.3. Kegiatan Akhir Guru menyimpulkan kembali materi yang telah disampaikan dan melakukan evaluasi dengan cara meminta siswa mengerjakan latihan di LKS. Setelah merasa cukup melakukan evaluasi guru menutup pelajaran dengan do'a dan memberikan salam. <p>b. Metode Pembelajaran</p> <p>Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah</p>
----------------------------------	--

	<p>metode tanya jawab dan presentasi. Kedua metode tersebut digunakan secara bersamaan dalam proses pembelajaran bahasa Jawa kelas III.</p> <p>c. Media Pembelajaran Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jawa kelas III adalah buku LKS bahasa Jawa dan papan tulis.</p> <p>d. Materi Pembelajaran Materi yang diajarkan pada pembelajaran bahasa Jawa yang disampaikan adalah materi tentang pengalamanku.</p> <p>e. Pengelolaan kelas Guru dapat mengelola kelas dengan cukup baik, siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan memberikan respon yang baik setiap guru berinteraksi dengan siswa sehingga kelas terasa hidup.</p>
Refleksi	<p>Pada kegiatan pembukaan guru masih dominan menggunakan bahasa Indonesia, padahal sudah masuk dalam pembelajaran bahasa Jawa. Meski dalam kegiatan pembuka sebaiknya gur mulai membiasakan siswa dalam menggunakan bahasa Jawa, seperti dalam mengucapkan salam ataupun menanyakan kabar. Begitupun saat kegiatan penutup. Pada kegiatan inti guru sudah mulai dominan menggunakan bahasa Jawa, meski untuk penggunaan bahasa Jawa krama sendiri masih minim sekali digunakan , serta masih sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.</p>

Lampiran 11. Lembar Pre-test

SOAL PRE-TEST

Nama :

No Absen :

Kelas :

Tanggal :

No	Ngoko	Krama madya	Krama inggil
1	Alis	alis	
2	Awak	badan	
3	Rambut	rambut	
4	Cangkem	cangkem	
5	Tangan	tangan	
6	Adus	adus	
7	Bali	mantuk	
8	Maca	maca	
9	Mangan	nedha	
10	Turu	tilem	
11	Anak	yoga	
12	Dalan	radinan	
13	Gedhe	ageng	
14	Esuk	enjing	
15	Wengi	daluh	
16	Udan	jawah	
17	Tuku	tumbas	
18	Lara	sakit	
19	Jaluk	nedi	
20	Deleng	ningali	
21	Adem	adem	
22	Cilik	alit	
23	Ngombe	nginum	
24	Limo	gangsal	
25	Sepuluh	sedoso	

Lampiran 12. Lembar Post-test

SOAL POST-TEST

Nama :

No Absen :

Kelas :

Tanggal :

No	Ngoko	Krama Madya	Krama Inggil
1	Gedhe	ageng	
2	Alis	alis	
3	Dalan	radinan	
4	Awak	badan	
5	maca	maca	
6	rambut	rambut	
7	bali	mantuk	
8	cangkem	camngkem	
9	adus	adus	
10	tangan	tangan	
11	sepuluh	sedoso	
12	deleng	ningali	
13	limo	gangsal	
14	adem	adem	
15	ngombe	nginum	
16	cilik	alit	
17	jaluk	nedhi	
18	esuk	enjing	
19	wengi	daluh	
20	lara	sakit	
21	udan	jawah	
22	tuku	tumbas	
23	туру	tilem	
24	anak	yoga	
25	deleng	ningali	

Lampiran 13. Lembar RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama : Anisa Nur Wahida
NIM : 1912866
Fak/Prodi/Semester : Tarbiyah / PGMI / 8
Tempat Praktik : MI Darussalam Tersobo
Kelas/semester : III / II
Mata pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Bahasa Jawa Krama Inggil
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Hari Tanggal : 11 April 2023

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang memncerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO	Kompetensi	NO	Indikator
3.8	Memahami tentang penggunaan kosa kata Bahasa Jawa krama madya dan inggil	3.8.1	Menerapkan menggunakan kosa kata krama inggil sesuai dengan fungsinya.

	dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan fungsinya.		
4.8	Mengidentifikasi kosakata bahasa krama inggil dari asal kata bahasa krama ngoko.		4.8.1 Menentukan jenis kosakata krama inggil sesuai dengan asal kata bahasa ngoko.

C. TUJUAN

1. Melalui menyimak nyanyian, yang dinyanyikan oleh guru, siswa mampu memahami penggunaan kosa kata Bahasa Jawa krama inggil sesuai dengan fungsinya.
2. Melalui bernyanyi dan bermain, siswa mampu menentukan kosakata krama inggil sesuai dengan asal kata bahasa ngoko.

D. MATERI

1. Menjelaskan penggunaan kosa kata Bahasa Jawa krama inggil
2. Kosa kata Bahasa Jawa Krama Inggil

E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Sariswara

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Lembar belajar
2. Pepak Bahasa Jawa

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa menggunakan bahasa Jawa “Assalamualaikum wr.wb. “sugeng enjing!!” “pripun kabare anak-anak?” “sinten sing mboten” 	5 menit	Tanya Jawab

	<p style="text-align: center;">(Communication)</p> <p>2. Guru mengarahkan siswa Berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>“ing papan palenggahan siogo gyoo”</p> <p>“dongo kawiwitan”</p> <p>....</p> <p>“dongo cekap”</p> <p>“atur salam”</p> <p style="text-align: center;">(Religius)</p> <p>3. Guru melakukan absensi dengan cara meminta siswa menyebutkan nomer absen masing-masing menggunakan bahasa Jawa krama inggil.</p> <p>“setunggal, kalih, tiga, dst”</p> <p>4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin dan menjaga kebersihan setiap saat pelajaran berlangsung.</p> <p>5. Tepuk semangat, agar siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan semangat dan ceria.</p> <p>6. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan Kegiatan/Suasana pagi hari siswa pada materi yang akan dilakukan. (Apersepsi)</p>	
--	---	--

	<p>7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang akan dimulai. (Orientasi)</p> <p>8. Guru memberikan motivasi</p>		
Inti	<p>1. Guru menjelaskan konsep dasar terori tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran yang akan dilakukan. (mengamati)</p> <p>2. Guru memperkenalkan kosakata bahasa Jawa krama inggil yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari beserta fungsi penggunaanya. (mengamati)</p> <p>3. Guru menampilkan tabel yang berisi kosakata bahasa Jawa. (mengamati)</p> <p>4. Siswa diminta mengajukan pertanyaan terkait kosakata yang sulit.(menanya)</p> <p>5. Guru menerapkan metode sariswara melalui kegiatan membaca tabel. Tabel dibaca menggunakan tempo lagu cublak-cublak suweng dan gundul-gundul pacul. Untuk tabel bahasa Jawa krama ngoko dan bahasa Jawa krama</p>	60 menit	Diskusi, dan Bernyanyi

	<p>madya menggunakan lagu gundu-gundul pacul dan untuk tabel bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama inggil menggunakan lagu cublak-cublak suweng (mencoba)</p> <p>6. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 6-7 siswa, kemudian membagikan lembaran kertas yang berisi lagu pada setiap kelompok.</p> <p>7. Guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyanyikan lagu yang berisi fungsi kosa kata bahasa Jawa krama inggil menggunakan nada lagu dolanan gundul-gundul pacul dan cublak-cublak suweng (menganalisis data)</p> <p>8. Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan pendapatnya lirik lagu yang telah dinyayikan.</p> <p>9. Guru meminta setiap kelompok untuk menyanyikan kembali lagu yang berisi kosa kata bahasa Jawa krama inggil menggunakan nada lagu</p>		
--	--	--	--

	<p>dolanan gundul-gundul pacul dan cublak-cublak suweng secara beregu.</p> <p>10. Setiap kelompok telah selesai dalam menyiapkan lagunya, peneliti meminta siswa masing-masing kelompok untuk tampil, dimulai dari kelompok yang paling siap. (mengkomunikasikan)</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk menyimpulkan materi hari ini dibimbing oleh guru. (Siswa menyimpulkan materi) 2. Guru melakukan quis untuk mengukur pemahaman siswa. 3. Guru memberikan tugas individu untuk mengukur pemahaman siswa. (Tindak lanjut) 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (Menyampaikan materi) 5. Guru menutup kegiatan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam 	5 menit	Tanya Jawab

7. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Prosedur Penilaian : Penilaian Proses

Bentuk Penilaian : Subjektif

Jenis Tes : Perbuatan

Teknik Penilaian : Nontes

Instrumen : Lembar Pengamatan

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Menghargai				Partisipasi				Tanggung Jawab				Skor Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
4														
dst														

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{total skor}}{\text{total skor maksimal}} \times 10$$

Keterangan Predikat:

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq SB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Perlu Bimbingan (PB)	<60

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Sikap menghargai	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Partisipasi	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara Selama proses diskusi berlangsung
Tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

2. Penilaian Keterampilan

- a. Menyanyikan lagu secara berkelompok.

Bentuk penilaian : Kinerja

Instrumen penilaian : Rubrik

Lembar penilaian keterampilan:

No	Nama Siswa	Ketepatan melafalkan kosakata bahasa Jawa krama inggil				Kekompakan dalam menyanyikan lagu				Skor Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
dst										

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan melafalkan kosakata bahasa Jawa krama inggil	Sudah bisa melafalkan seluruh kosakata bahasa Jawa krama inggil dengan tepat	Sudah bisa melafalkan sebagian besar kosakata bahasa Jawa krama inggil dengan tepat	Baru bisa melafalkan sebagian kosakata bahasa Jawa krama inggil dengan tepat	Belum bisa melafalkan sebagian kosakata bahasa Jawa krama inggil dengan tepat
Kekompakan dalam	Sudah sangat terlihat	Sudah terlihat kekompakan	Sudah cukup terlihat	Belum terlihat kekompakan

menyanyikan lagu	kekompakan dalam menyanyikan lagu	dalam menyanyikan lagu	kekompakan dalam menyanyikan lagu	dalam menyanyikan lagu
-------------------------	-----------------------------------	------------------------	-----------------------------------	------------------------

3. Penilaian Pengetahuan

- Jenis penilaian : Penilaian hasil
- Teknik penilaian : Tertulis
- Bentuk penilaian : *Pre-test* dan *Post-test*
- Instrumen Penilaian : Lembar evaluasi (Terlampir)
- Penilaian : Hasil dinilai dengan keterangan berikut

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq SB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Perlu Bimbingan (PB)	<60

8. Materi

BAHASA JAWA		BAHASA JAWA	
WIKARATAMAYA	PEJAKI PISIBIL	WIKARATAMAYA	PEJAKI PISIBIL
NGOKO	PIBA	NGOKO	PIBA
ALIS	SALEBA	ALIS	SALEBA
PAKSI	BIRINGA	PAKSI	BIRINGA
KAMBRIT	USAN	KAMBRIT	USAN
AMBEREK	ASTA	AMBEREK	ASTA
YANJAN	SIRAJIT	YANJAN	SIRAJIT
ADINE	KIDDUK	ADINE	KIDDUK
PALU	MARIS	PALU	MARIS
PAKTA	DAURAK	PAKTA	DAURAK
PRANGUN	PUTRA	PRANGUN	PUTRA
TUNG	PAPEL	TUNG	PAPEL
ELIY	MAKSI	ELIY	MAKSI
EMAH	ASIRING	EMAH	ASIRING
SONE	PHITING	SONE	PHITING
ESUK	DALLA	ESUK	DALLA
WITING	JAWAH	WITING	JAWAH
UPAH	PRINDHIT	UPAH	PRINDHIT
TUKU	SERAH	TUKU	SERAH
JARA	SEKAT	JARA	SEKAT
JALUK	NYUNYUN	JALUK	NYUNYUN
SEKUN	MAKSI	SEKUN	MAKSI
ASEM	KEPEP	ASEM	KEPEP
TEPUNG	ALIT	TEPUNG	ALIT
LEPO	INDUHUR	LEPO	INDUHUR
SEPHILUH	GANGGAL	SEPHILUH	GANGGAL
	SEDDO		SEDDO

Implementasi Lagu
(Gundul-gundul Pacut)

Adik enjing **adus** pak, Ibu niku **siram**

Kula ajeng **kesah** pak, Ibu niku **tindak**

Adik **nedha**, baepak niku **dahar**

Kula **tumbas**, Ibu niku **mundhut**

Lampiran 14. *Lembar Implementasi lagu gundul-gundul pacul*

Implementasi Lagu (Gundul-gundul Pacul)

Adik enjing **adus** pak, Ibu niku **siram**

Kula ajeng **kesah** pak, Ibu niku **tindak**

Adik **nedha**, bapak niku **dahar**

Kula **tumbas**, Ibu niku **munddhut**

Lampiran 15. *Transkrip Hasil Wawancara Guru Kelas*

INSRUMEN WAWANCARA GURU KELAS

Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas III MI Darussalam Tersobo

Narasumber : Ibu Wahyu Dwi Aryani S. Pd

Tanggal : 15 Maret 2023

Tempat : Ruang Guru

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana antusias siswa terhadap pembelajaran Bahasa Jawa?
	Jawab: “Dikelas III sendiri siswa memiliki antusias tinggi pada saat pembelajaran Bahasa Jawa, namun memang untuk komunikasi menggunakan bahasa Jawa krama inggil sendiri anak memang sulit, karena mayoritas dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa anak itu masih kurang dan masih dominan menggunakan bahasa Indonesia”.
2	Bagaimana cara ibu/bapak menyampaikan materi Bahasa Jawa di kelas?
	Jawab: Dalam menyampaikan materi saat pembelajaran bahasa Jawa masih menggunakan bahasa campuran, terkadang menggunakan bahasa Jawa, terkadang menggunakan bahasa Indonesia, karena anak seringkali tidak paham dengan apa yang diucapkan atau bahkan materi yang disampaikan oleh guru, intinya menyesuaikan dengan anak
3	Apa bahasa komunikasi yang digunakan saat pembelajaran Bahasa Jawa berlangsung?
	Jawab: “Dalam menyampaikan materi saat pembelajaran bahasa Jawa

	<p>masih menggunakan bahasa campuran, terkadang menggunakan bahasa Jawa, terkadang menggunakan bahasa Indonesia, karena anak seringkali tidak paham dengan apa yang diucapkan atau bahkan materi yang disampaikan oleh guru, intinya menyesuaikan dengan anak”.</p>
4	<p>Apakah terdapat materi khusus tentang bahasa krama inggil yang diajarkan?</p> <p>Jawab: “Dalam pembelajara bahasa Jawa di kelas III sendiri belum terdapat materi khusus yang membahas tentang bahasa Jawa krama inggil, pada buku LKS yang digunakan sebagai acuan pun masih menggunakan bahasa Jawa ngoko.”</p>
5	<p>Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa khususnya pada materi Bahasa Jawa krama inggil?</p> <p>Jawab: “Dalam menyampaikan materi bahasa Jawa, saya menggunakan metode pengugasan dan presentasi, namun untuk menambahkan kosakata bahasa Jawa krama inggil memang masih belum menemukan metode yang cocok. Mengingat kondisi anak yang kurang paham ketika guru berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa krama inggil”</p>

Lampiran 16 *Traskip Hasil Wawancara Kepala Sekolah*

INSRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Implementasi Metode Pembelajaran Sariswara Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil Pada Siswa Kelas III MI Darussalam Tersobo

Narasumber : Ibu Sri Nur Hidayati S.Pd. I

Tanggal : 15 Maret 2023

Tempat : Ruang guru MI Darussalam Tersobo

No	Butir Pertanyaan
1	<p>Apakah siswa telah membudayakan menggunakan bahasa krama inggil sebagai salah satu upaya mengembangkan budaya lokal dengan baik dan benar dalam berkomunikasi sehari-hari?</p> <p>Jawab: Masih belum, kurangnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa krama inggil adalah hal yang cukup serius, disekolah siswa masih terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa ngoko bahkan dengan guru sekalipun dan apabila menggunakan bahasa Jawa krama inggil untuk berkomunikasi, siswa masih banyak yang penggunanya belum tepat dan tidak sesuai dengan fungsinya</p>
2	<p>Apakah faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Jawa krama inggil?</p> <p>Jawab: Saat ini ketika guru mencoba berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa khususnya krama inggil siswa malah tidak paham, karena untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa sendiri siswa masih kurang. Andaikan mereka berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa, siswa menggunakan bahasa Jawa ngoko/ngapak. Juga kebanyakan orang tua dalam kesehariannya saat ini dalam berkomunikasi dengan anak dirumah ataupun disekolah lebih kebanyakan menggunakan bahasa Indonesia, contohnya Fairus dan Fattan dalam kesehariannya orang tua mereka terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.</p>

3	<p>Bagaimana upaya yang dilakukan ibu untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru terhadap peserta didik khususnya pada mapel Bahasa Jawa?</p> <p>Jawab: “Setidaknya sedikit-sedik guru memperkenalkan macam bahasa Jawa dan, khususnya guru kelas dalam mengajar mata pelajaran bahasa Jawa tetap menggunakan bahasa Jawa.”</p>
4	<p>Apakah masing-masing guru menggunakan metode dalam pembelajaran, khususnya pada mata pembelajaran Bahasa Jawa?</p> <p>Jawab: Pada saat pelajaran bahasa Jawa guru harus menyampaikannya menggunakan bahasa Jawa, meskipun terkadang anak tidak paham. Jadi, nanti guru menyampaikannya dalam bahasa krama inggil dulu terus guru baru menterjemahkan ke bahasa Indonesia, agar kosa kata bahasa krama inggil siswa bertambah.”</p>
5	<p>Bagaimana cara guru dalam menguasai kelas ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran Bahasa Jawa?</p> <p>Jawab: “Guru lebih sering menyambungkan materi dengan kehidupan siswa sehari-hari, agar anak lebih mudah memahami materi”</p>

Lampiran 17. Hasil Nilai Post-test dan Pre-test

**Nilai Pretest dan Posttest
Kosakata Bahasa Jawa Krama Inggil**

No Absen	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Keterangan
1	Abdul Rochman Latif	24	48	M
2	Adhuha Ta'dzilani Basir	20	80	M
3	Afifa Fitiya	36	96	M
4	Anggi Resti Nur'aini	28	92	M
5	Aqila Kanza Zulfadli Filli	20	72	M
6	Arkha Aprilio Virendra	4	28	M
7	Assofiyah Nur Fadhilah	44	92	M
8	Bonineskip Pintuwopen Rizki	38	72	M
9	Dwi Angel Radhilia	28	92	M
10	Fiyo Wilhenia	10	84	M
11	Furqon Syahru Romadhon	34	56	M
12	Handika Triyono	32	28	M
13	Ihkra Anaka Redslari	4	4	BM
14	Kanza Alfionita Putri	4	56	M
15	Kurnia Sandy Yulian P	0	68	M
16	Muhammad Iqbal Husain	20	88	M
17	Muhammad Saiful Amri	38	80	M
18	Mulia Bintang El Subkhi	28	36	M
19	Nadia Alisya Azzahra	36	88	M
20	Nizar Putra Amri	16	60	M
21	Raisha Shidqia Azzahi	38	80	M
22	Riche Alvaro Fidelle	20	78	M
23	Rifa Ramadhani	12	96	M
24	Ziyan Nur Azizah	20	80	M
25	Bagas Pratama	38	92	M
26	M. Alfiyan Rizqi	44	92	M
Jumlah		636	1838	
Rata-rata		24,5	70,1	M

Keterangan

M : Meningkatkan

BM : Belum Meningkatkan

Lampiran 18. *Biodata Peneliti*

BIODATA PENELITI

Nama : Anisa Nur Wahida
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
NIM : 1912866
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 21 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT 05/RW 04, Tlogoguwo, Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD N 2 Tlogorejoguwo
SMP/MTs : SMP N 4 Purworejo
SMA/MA : SMA N 7 Purworejo

Lampiran 19. Dokumentasi



Lampiran Dokumentasi 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas III



Lampiran Dokumentasi 2. Wawancara Peneliti dengan Guru Kelas III MI Darussalam Tersobo



Lampiran Dokumentasi 3. Wawancara Peneliti dengan Kepala Sekolah MI Darussalam Tersobo



Lampiran Dokumentasi 3. Kegiatan Siswa Mengerjakan Soal Pretest



Lampiran Dokumentasi 5. Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Sariswara



Lampiran Dokumentasi 6. Implementasi Metode Sarisara



Lampiran Dokumentasi 7. Implementasi Metode Sarisara



Lampiran Dokumentasi 8. Implementasi Metode Sarisara



Lampiran Dokumentasi 9. Implementasi Metode Sarisara